

**ANALISIS PARTISIPASI AGGOTA PADA
KOPERASI PEGAWAI NEGERI TUT WURI HANDAYANI
KECAMATAN SUNGAI RAYA
KABUPATEN KUBU RAYA**

Khalisa Amalia, Aminuyati, Bambang Budi Utomo

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email: KhalisaAmalia93@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah partisipasi anggota pada koperasi pegawai negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya. Sub-sub masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah bentuk partisipasi anggota pada koperasi, bagaimanakah partisipasi anggota dalam menyimpan uang di koperasi, bagaimanakah partisipasi anggota dalam meminjam uang di koperasi, bagaimana hak bentuk partisipasi anggota dalam berbelanja pada koperasi dan apakah anggota berpartisipasi aktif dalam menghadiri rapat koperasi. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah analisis partisipasi anggota koperasi. Metode yang digunakan deskriptif dengan bentuk penelitian studi kasus dengan teknik yang digunakan adalah teknik observasi langsung, komunikasi langsung, dan dokumeter. Alat yang digunakan berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumenter. Hasil menunjukkan bahwa terdapat partisipasi anggota yang begitu besar dalam unit usaha simpan pinjam, unit pengadaan barang juga terjadi partisipasi yang besar seperti unit usaha warung koperasi dan unit usaha toko atk dan foto copy yang mendukung dalam berjalannya koperasi kedepan.

Kata Kunci : Partisipasi, Anggota Koperasi

Abstract: The purpose of this study to determine how member participation in cooperative civil servants Tut Wuri Hand Sungai Raya. Sub-sub-problems in this research is how the form of the participation of members of the cooperative, how the participation of members in saving money at the cooperative, bagamanakan participation of members in borrowing money in the cooperative, how the right to form partisipasi anggota in shopping in the cooperative and whether members actively participate in a meeting of cooperatives , Single variable in this research is the analysis of the participation of members of the cooperative. The method used descriptive form of a case study with the technique used is the technique of direct observation, direct communication, and documentary. Results showed that there were so large participation of members in the savings and loan business unit, procurement unit also occurs a large participation as co-operative shop business units and business unit stationery and photocopy shop that supports the passage of the cooperative in the future.

Keywords: Participation Cooperative Members

Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur. Koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi dapat bergerak di berbagai bidang yang diimplementasikan ke dalam bentuk seperti unit-unit usaha yang dijalankan dengan mengutamakan kepentingan anggota.

Menurut Revrisond Baswir (2013:23) “Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka”. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat (1), yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan “. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Bab 1 pasal 1 ayat (1) bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan”. Menurut castilo,1983 hal. 466-7 (dalam Jochen Ropke,2012) “Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat koperasi bertanggung jawab. Partisipasi sering dianggap baik sebagai alat pengembangan maupun sebagai tujuan akhir itu sendiri. Partisipasi anggota memegang peranan yang sangat penting terhadap kemajuan koperasi”. Semangat dan besarnya partisipasi anggota dalam meminjam uang pada Koperasi Tut Wuri Handayani cukup tinggi, bisa dilihat dari besarnya pinjaman tiap tahun yang dikeluarkan oleh koperasi untuk anggota. Partisipasi anggota dalam menghadiri rapat akhir tahun yang dilaksanakan oleh koperasi juga dapat dikatakan rajin, akan tetapi, pada rapat anggota tidak seluruh anggota yang hadir, melainkan sering diwakili oleh anggota dalam satu unit kerja.

Partisipasi anggota menjadi masalah serius bagi koperasi. Partisipasi yang disoroti dalam penelitian ini adalah partisipasi anggota pada usaha Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Bentuk partisipasi anggota ada beberapa macam yaitu partisipasi anggota dalam demokrasi ekonomi koperasi, partisipasi anggota dalam permodalan, dan partisipasi anggota dalam unit-unit usaha yang disediakan oleh koperasi misalnya unit usaha simpan pinjam baik dalam hal menyimpan maupun meminjam uang di koperasi.

Adapun bentuk-bentuk partisipasi anggota dalam organisasi koperasi yaitu dalam rangka membiayai pertumbuhan koperasi, kontribusi keuangan baik yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela maupun yang berasal dari usaha sendiri para anggota (partisipasi kontribusi keuangan) sangat diperlukan. Setelah dana terkumpul tersebut digunakan oleh koperasi, proses pengambilan keputusan mengenai penetapan tujuan dan kebijaksanaan serta proses pengawasan jalannya koperasi harus melibatkan anggota karena anggota sebagai pemilik koperasi (partisipasi kontributif anggota dalam pengambilan keputusan). Tetapi untuk mendukung pertumbuhan koperasi anggota sebagai pelanggan/pemakai harus memanfaatkan setiap pelayanan yang diberikan oleh

koperasi (partisipasi intensif) . Koperasi yang didirikan oleh masyarakat yang pada khususnya adalah para Pegawai Negeri dan staff dinas Kubu Raya diberi nama KP-RI Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, yang biasa disebut dengan Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani.

Koperasi Pegawai Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya bergerak pada usaha simpan pinjam. Koperasi Pegawai Tut Wuri Handayani didirikan atas kuasa rapat pembentukan pada tanggal 29 Juni 1994 dengan Nomor Badan Hukum : 1504/BH/X dan memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang merupakan peduan kerja bagi Pengurus Koperasi Pegawai Tut Wuri Handayani dalam menjalankan usahanya.

Adapun partisipasi anggota dalam unit-unit usaha pada Koperasi Pegawai Tut Wuri Handayani Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, yaitu aktif di kegiatan simpan pinjam koperasi, dalam hal penyimpanan dan peminjaman uang, aktif pada usaha warung koperasi, dalam hal pembelian barang-barang secara kredit, aktif pada usaha ATK, aktif pada mengadakan kerja sama dengan pihak ketiga dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan modal koperasi demi mewujudkan kesejahteraan anggota. Melihat begitu penting adanya partisipasi aktif anggota pada koperasi maka dpenelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian tentang partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Kecamatan Sungai Raya Kabuoaten Kubu Raya. Semangat dan besarnya partisipasi anggota dalam meminjam uang pada Koperasi Tut Wuri Handayani cukup tinggi, bisa dilihat dari besarnya pinjaman tiap tahun yang dikeluarkan oleh koperasi untuk anggota. Partisipasi anggota dalam menghadiri rapat akhir tahun yang dilaksanakan oleh koperasi juga dapat dikatakan rajin, akan tetapi, pada rapat anggota tidak seluruh anggota yang hadir, melainkan sering diwakili oleh anggota dalam satu unit kerja.

Adapun partisipasi anggota dalam unit-unit usaha pada Koperasi Pegawai Tut Wuri Handayani Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, yaitu aktif di kegiatan simpan pinjam koperasi, dalam hal penyimpanan dan peminjaman uang, aktif pada usaha warung koperasi, dalam hal pembelian barang-barang secara kredit, aktif pada usaha ATK, aktif pada mengadakan kerja sama dengan pihak ketiga dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan modal koperasi demi mewujudkan kesejahteraan anggota.

Koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, kerjasama yang baik antara anggota dan atar pengurus serta modal yang memadai merupakan suatu elemen penting yang dapat menopang kemajuan koperasi.

Dari pengertian koperasi yang dikemukakan, bahwa koperasi diakui dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan politik. Memasuki era baru yang mengarah pada dunia perekonomian. Koperasi diyakini cukup mampu beradaptasi sejajar dengan pelaku ekonomi lainnya karena koperasi adalah suatu organisasi yang bersifat swadaya dengan memiliki tujuan ekonomi dan sosial bagi para anggotanya yang mana sebagai pemilik juga sebagai pengguna jasa koperasi tersebut. Terbentuknya suatu koperasi karena adanya suatu kepentingan dari para anggotanya, artinya dengan

menjadi anggota koperasi, para anggota berhak mendapatkan keberadaan terbaik oleh karena itu melihat dari sudut pandang dari koperasi tersebut hak dan kewajiban anggota harus diutamakan, sehingga koperasi benar-benar dapat memberikan perannya sebagai koperasi. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

METODE

Metode yang digunakan adalah deskriptif, dimana penelitian ini bermaksud untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya. Menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan atau melukiskan analisis partisipasi anggota Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. bentuk penelitian menggunakan studi kasus. kasus merupakan penelitian rinci mengenai suatu objek tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan dan kondisi masa lalunya”.

Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran mengenai kasus yang akan diteliti tentang analisis partisipasi anggota dalam mendorong kemajuan usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan sungai Raya. Bentuk penelitian Survey dengan melihat aspek-aspek seperti perkembangan jumlah anggota, tingkat partisipasi anggota dalam usaha simpan pinjam, partisipasi anggota dalam menggunakan unit-unit koperasi yang disediakan oleh koperasi. Untuk mengungkapkan informasi dari dokumen resmi dan laporan-laporan keuangan yaitu diharapkan dapat berguna atau bermanfaat bagi kemajuan koperasi.

Data dalam penelitian ini adalah laporan rapat akhir tahun Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya periode 2012-2014. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus dan karyawan Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung yaitu dengan mengadakan hubungan dengan subjek penelitian alat pengumpul data yang diinginkan. Alat pengumpul data dalam teknik ini adalah wawancara langsung (bertatap muka) dengan ketua, pengurus dan karyawan Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, teknik studi dokumenter mengumpulkan data dengan menggunakan dokumen dengan cara mengumpulkan melalui bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian digunakan dalam keseluruhan proses penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam literature (buku, arsip dan catatan) yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian dan teknik observasi yaitu dengan cara peneliti mengamati secara langsung pada objek yang diteliti.

Untuk menjawab masalah dan sub masalah penelitian maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan analisis kualitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan mengolah data yang

diperoleh melalui sumber-sumber data. Setelah data hasil observasi dan wawancara diperoleh, kemudian disajikan dan dipaparkan dalam bentuk tulisan sesuai dengan data yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Partisipasi anggota merupakan peranan penting dalam kemajuan usaha pada sebuah koperasi. Jumlah anggota Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya saat ini yaitu :

Tabel 1
Jumlah Anggota Pada Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani
Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Tahun	Jumlah Anggota Akhir Tahun
2012	796
2013	766
2014	714

Sumber : Data KPN Tut Wuri Handayani tahun 2012 – 2014.

Anggota yang menggunakan jasa unit Toko ATK dan foto kopi dalam memenuhi kebutuhan kerja dengan berbelanja pada unit toko ATK. Barang-barang yang tersedia dalam unit toko ATK dan foto kopi ini yaitu seperti buku, pulpen, pensil, dan barang-barang yang berhubungan dengan alat-alat perlengkapan sekolah dan perlengkapan kantor. Unit Toko ATK ini juga menyediakan 2 buah mesin foto kopi guna untuk mempercepat pelayanan yang dibutuhkan oleh para anggota. Setiap harinya selalu ada anggota yang menggunakan jasa Unit ATK ini. Dalam Unit Toko ATK dan foto kopi ini bukan hanya anggota koperasi saja yang menggunakannya, tetapi ada beberapa masyarakat sekitar juga ikut berpartisipasi menggunakan jasa unit foto kopi ini karena Toko ATK dan foto kopi ini terletak di pinggir jalan raya Adisucipto.

Tabel 2
Pendapatan unit toko ATK dan Foto Kopi 31 Desember 2014

Bulan	Jumlah Pendapatan
Januari - Desember	Rp 37. 405. 075

Sumber : Data Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya 2014

Anggota yang berbelanja di warung koperasi yang menyediakan bahan-bahan pokok kebutuhan sehari-hari atau biasa disebut dengan Sembilan bahan pokok. Karena letak koperasi yang staregis, yaitu ditepi jalan raya Adisucipto,

sama halnya dengan unit ATK, bukan hanya anggota saja yang berpartisipasi berbelanja di warung koperasi. Tetapi beberapa masyarakat sekitar koperasi juga ada yang berbelanja di unit warung koperasi.

Dengan demikian, adanya jumlah anggota yang berbelanja dikoperasi, ini menunjukkan bahwa anggota koperasi berperan aktif dalam berpartisipasi terhadap keanggotaan koperasi.

Tabel 3
Partisipasi Pada Unit Warung Koperasi tahun 2012-2014

Tahun	Kunjungan	Jumlah Pendapatan
2012	874 kali	Rp 377.279.464.94
2013	820 kali	Rp 317.038.474.00
2014	753 kali	Rp 183.672.350

Sumber : Data Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya 2014

Anggota yang menyimpan dan meminjam di koperasi terdiri dari program jangka pendek yaitu dengan ketentuan besar pinjaman maksimal sebesar Rp.8.000.000.00,00 dengan angsuran selama 1 – 18 bulan dengan jasa 1% per bulan. Kemudian program kedua yaitu program peminjaman jangka panjang dengan ketentuan besar pinjaman maksimal Rp.10.000.000,00 – Rp.100.000.000,00 dengan angsuran selama 24 – 72 bulan dengan jasa 1,5% per bulan.

Unit usaha simpan pinjam yang merupakan usaha pokok atau usaha utama yang ada pada Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani. Adanya anggota yang menggunakan jasa unit simpan pinjam ini mendorong majunya perkembangan pada koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya.

Tabel 4
Partisipasi pada Unit Simpan Pinjam taun 2012-2014

Tahun	Jumlah Pendapatan
2012	Rp 1.828.152.500.00
2013	Rp 1.963.737.025.00
2014	Rp 2.038.340.733.66

Sumber : Data Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya 2014

Jumlah Anggota yang menghadiri Rapat. Rapat Anggota Tahunan (RAT) dilaksanakan oleh koperasi pada tanggal 25 Februari 2015 lalu di gedung Zamrud Khatulistiwa Pontianak. Rapat ini berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Jumlah anggota maupun pengurus yang menghadiri Rapat Anggota Tahunan ini mencapai 161 orang dari 714 orang anggota. Tidak semua anggota ikut serta hadir didalam RAT karena tersebar nya anggota di 85 unit kerja diwakili oleh beberapa anggota saja dalam 1 unit kerja dan masing masing unit kerja mengirim beberapa utusan.

Penurunan dan peningkatan jumlah anggota dalam unit usaha yang dikelola oleh Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, jumlah partisipasi anggota Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya mengalami penurunan dan peningkatan jumlah anggota yang berpartisipasi menggunakan unit usaha. Pada unit usaha simpan pinjam, naik turunnya jumlah anggota yang meminjam dan menyimpan dikoperasi disebabkan karena kebutuhan anggota yang tidak dapat diperhitungkan kapan waktu untuk menyimpan di koperasi dan kapan waktu anggota untuk menyimpan dikoperasi.

Peningkatan dan penurunan jumlah anggota pada unit usaha warung koperasi dan unit usaha ATK dan foto kopi juga mengalami naik turunnya jumlah anggota yang berpartisipasi berbelanja di unit usaha tersebut. Hal ini terjadi karena setiap anggota yang berbelanja tidak setiap hari datang untuk berbelanja. Dalam arti lain, anggota yang berbelanja dapat dikatakan hanya anggota yang itu-itu saja. Hal ini disebabkan karena letak koperasi dengan beberapa unit kerja yang cukup jauh.

Adanya pelaksanaan kegiatan dalam menunjang partisipasi anggota koperasi. Kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan meningkatkan partisipasi anggota yaitu membagikan Sisa Hasil Usaha pada anggota dan memberikan penghargaan dan basiswa kepada anak dari anggota yang berprestasi, dan juga pemberian tunjangan kepada anggota yang pensiun.

Pembahasan

Partisipasi anggota merupakan unsur utama dan terpenting dalam memacu kegiatan koperasi serta untuk mempertahankan kelangsungan usaha koperasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, diketahui bahwa bentuk-bentuk partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yaitu bentuk-bentuk partisipasi anggota. Tujuan dari Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai raya yaitu bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Dalam menjalankan aktivitasnya, Koperasi Pegawai Negeri senantiasa menyelaraskan dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan, dalam hal ini pemenuhan kebutuhan anggota koperasi dan masyarakat diupayakan agar dapat dipenuhi.

Koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, kerjasama yang baik antara anggota dan atar pengurus serta modal yang memadai merupakan suatu elemen penting yang dapat menopang kemajuan koperasi. Dari pengertian koperasi yang dikemukakan, bahwa koperasi diakui dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan politik. Memasuki era baru yang mengarah pada dunia perekonomian. Koperasi diyakini cukup mampu beradaptasi sejajar dengan pelaku ekonomi lainnya karena koperasi adalah

suatu organisasi yang bersifat swadaya dengan memiliki tujuan ekonomi dan sosial bagi para anggotanya yang mana sebagai pemilik juga sebagai pengguna jasa koperasi tersebut. Terbentuknya suatu koperasi karena adanya suatu kepentingan dari para anggotanya, artinya dengan menjadi anggota koperasi, para anggota berhak mendapatkan keberadaan terbaik oleh karena itu melihat dari sudut pandang dari koperasi tersebut hak dan kewajiban anggota harus diutamakan, sehingga koperasi benar-benar dapat memberikan perannya sebagai koperasi.

Koperasi Pegawai Tut Wuri Handayani menyusun suatu rancangan program kerja di dasarkan pada asas prioritas sebagai upaya untuk dapat dijadikan tolak ukur dan pedoman dalam melaksanakan kegiatan roda organisasi. Setiap kegiatan yang dilakukan memiliki tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut. Demikian juga halnya dengan koperasi. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah bertujuan untuk mencapai pelayanan dan kepuasan bagi anggota dari apa yang telah dilaksanakan. Dalam melaksanakan kegiatan usaha keikutsertaan yang berperan aktif oleh anggota sangat dibutuhkan agar partisipasi anggota terhadap unit usaha koperasi dapat tercapai. Partisipasi anggota merupakan salah satu unsur koperasi dan termasuk juga di dalam anggaran dasar koperasi, dimana partisipasi anggota sangat berpengaruh sekali terhadap kegiatan koperasi. Jadi maju mundurnya koperasi tergantung partisipasi anggota di dalam melaksanakan kegiatannya.

Pada prinsipnya, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota dapat diklasifikasikan menjadi 2 bagian, yaitu faktor positif dan faktor negatif, baik bersifat langsung maupun bersifat tidak langsung. Dikemukakan Thoby Mutis (2004: 94), bahwa beberapa koperasi yang berhasil dalam mempertahankan partisipasi anggota dimunculkan oleh faktor positif yang mempengaruhi keberhasilan tersebut, yaitu perasaan kelompok yang kuat, latihan kesinambungan bagi calon anggota dan anggota, kunjungan-kunjungan lapangan dari para penggerak koperasi yang bersinambungan, dialog informal dengan anggota setempat, para anggota dan pengurus melaksanakan rapat-rapat dengan benar, menerbitkan laporan keuangan bulanan, menanamkan dan mempertahankan sikap-sikap mental yang baru/ kebiasaan-kebiasaan yang berhubungan dengan aneka simpanan pemberian pinjaman dan aspek-aspek lain untuk bekerja sama dengan koperasi, para anggota membuat rencana koperasi, penerbitan publikasi yang teratur disebarluaskan kepada para anggota koperasi. Latihan bagi para anggota untuk memahami, menganalisis koperasi-koperasi, mengadakan perjanjian, persatuan, pada saat permulaan. Dengan memperhatikan faktor-faktor pendorong tersebut dapat dijadikan sebagai dasar penilaian apakah koperasi itu mampu menggerakkan partisipasi anggotanya atau tidak. Kurangnya partisipasi anggota dalam beberapa koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor negatif, yaitu kurangnya pendidikan anggota, antara lain dalam bentuk latihan anggota dan calon anggota yang sesuai dengan kebutuhan aspirasi local, kurangnya tindak lanjut yang konsisten dan pengamatan dari rencana-rencana organisasi yang telah disepakati bersama, manipulasi yang disebabkan oleh bermacam-macam individu menyebabkan timbulnya erosi rasa ikut serta memiliki dari para anggota terhadap koperasi mereka masing-masing, kurangnya manajemen yang teratur dan

keterampilan manajerial dari pengurus koperasi, kurangnya rencana pengembangan profesional untuk mengimbangi perkembangan dinamika kebutuhan para anggota, pengalaman-pengalaman dan praktek-praktek koperasi yang buruk dimasa lampau, ketidakcakapan antara para pengurus koperasi untuk menata pembukuan. Unit usaha simpan pinjam yang dikelola oleh Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya merupakan kegiatan unit usaha yang sangat utama. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin besar dan meningkatnya jumlah pinjaman. Guna meningkatkan kesejahteraan anggota, Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya member pelayanan kepada anggota yang mengajukan pinjaman dengan proses yang telah ditetapkan dengan cepat. Berdasarkan rapat anggota tahunan (RAT) angsuran yang ditetapkan yaitu pada program jangka pendek dimana besar pinjaman maksimal Rp 8.000.000, pinjaman diangsur selama 1-18 bulan dengan jasa 1% bulan. Pada program pinjaman jangka panjang, besar pinjaman Rp 10.000- 100.000, pinjaman diangsur selama 24-72 bulan dengan jasa 1,5 % / bulan. Untuk melihat jumlah simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya. Peranan unit warung koperasi pada Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya yang menjual berbagai macam kebutuhan pokok (Sembako) memberikan pelayanan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi beserta keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari seperti sandang pangan yang termasuk dalam Sembilan bahan pokok dengan mudah secara kredit maupun tunai. Peranan Usaha Unit Toko ATK ini sangat membantu anggota koperasi dalam memenuhi kebutuhan ATK. Pada usaha Toko ATK ini, pihak koperasi menyediakan beragam kebutuhan ATK dimulai dari pulpen, buku, penggaris, kertas, dan lain sebagainya yang merupakan bentuk dari perlengkapan tulis-menulis dan perlengkapan kantor lainnya. Pada usaha Unit Toko ATK ini, pihak koperasi juga menyediakan 2 buah mesin fotocopy yang masih aktif. Unit Toko Foto copy sempat fakum beberapa tahun sebelumnya, kemudian mulai dirintis kembali di awal tahun 2014. Bukan hanya anggota koperasi saja yang ikut berpartisipasi pada unit toko ATK. Masyarakat sekitar juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan unit usaha Toko ATK. Dengan ini, partisipasi anggota dalam menghadiri rapat dapat dikatakan berpartisipasi aktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Partisipasi anggota merupakan unsur yang sangat penting dalam memacu kegiatan koperasi serta untuk mempertahankan kelangsungan usaha koperasi. Adapun bentuk-bentuk partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Negeri Tut Wuri Handayani Kecamatan Sungai Raya yaitu partisipasi pada unit simpan pinjam, unit warung koperasi, unit toko ATK dan foto kopi serta partisipasi anggota dalam menghadiri rapat koperasi. Berdasarkan hasil dari penelitian disimpulkan sebagai berikut : (1) Anggota Koperasi sangat berpartisipasi dalam unit usaha simpan pinjam yang telah dikelola oleh pihak koperasi, dalam hal ini anggota telah mempercayakan kepada pihak koperasi, khususnya unit simpan

pinjam untuk menyimpan uang mereka dengan aman dan sewaktu-waktu dapat dipinjam lagi, sesuai dengan besar kecilnya kebutuhan mereka. Besar pinjaman pun dibatasi dalam unit ini, yaitu maksimal Rp 100.000.000,- dan bunga yang telah ditetapkan sesuai besar pinjaman. (2) Sebagian besar anggota koperasi sangat berpartisipasi dalam berbelanja pada unit warung koperasi yang telah disediakan oleh koperasi guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini merupakan keikutsertaan anggota dalam koperasi dan karena warung koperasi ini menyediakan barang-barang yang cukup lengkap dengan harga yang sama pada toko lain. (3) Sebagian besar anggota koperasi berpartisipasi dalam unit usaha Toko ATK dan foto copy yang dikelola oleh pihak pengurus koperasi, dimana usaha ini telah dijalankan mereka dalam beberapa tahun terakhir dan mengalami kemajuan sedikit demi sedikit. Jadi, penulis berkesimpulan bahwa anggota turut berpartisipasi dalam unit usaha Toko ATK dan foto kopi pada koperasi. (4) Anggota yang menghadiri rapat pada Rapat Akhir Tahun (RAT) yang diadakan setiap tahunnya oleh koperasi bahwa anggota yang datang menghadiri rapat anggota tahunan dapat dikatakan cukup banyak. Sebab, RAT merupakan agenda yang sangat penting dalam organisasi koperasi. Dimana pergantian kepengurusan terjadi pada saat Rapat Anggota Akhir tahun. Pelaksanaan Rapat Anggota Akhir Tahun dapat dikatakan sukses. Anggota yang hadir sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan, bahkan melebihi target. Dengan ini, partisipasi anggota dalam menghadiri rapat dapat dikatakan berpartisipasi aktif. Dalam hal ini penulis berkesimpulan bahwa anggota turut berpartisipasi dalam pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan di koperasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dan kesimpulan yang telah diuraikan menyampaikan saran - saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini yaitu : (1) logo koperasi hendaknya harus dirubah kembali menjadi logo koperasi yang lama yaitu logo yang melambangkan pohon beringin. (2) Pengurus hendaknya dapat mempertahankan keadaan koperasi sekarang dan lebih meningkatkan lagi usaha yang ada pada unit toko ATK dan foto kopi agar lebih berkembang dan memperoleh laba yang besar dalam proses jual belinya. Pengurus juga perlu memperhatikan kondisi toko atk agar lebih segar yang dapat dirasakan bila dipandang oleh mata. (3) Pengurus hendaknya mempertahankan keadan koperasi pada unit warung koperasi dengan meningkatkan lagi usaha dalam bentuk pelayanan dan kualitas agar usaha ini merupakan suatu unit usaha yang begitu maju diantara unit-unit usaha lainnya. Pengurus juga harus memperhatikan dan memperbaiki ruangan warung koperasi agar terlihat lebih sempurna dengan pentaan barang-barang yang lebih rapi lagi. (4) Pengurus koperasi hendaknya lebih meningkatkan lagi usaha pengadaan barang dengan mengadakan pembelian kepada pihak agen dalam jumlah yang besar sehingga barang-barang yang diperlukan oleh anggota dan konsumen lainnya telah tersedia. (5) Pengurus harus lebih meningkatkan lagi kepercayaan anggota koperasi untuk menyimpan uang mereka dan meningkatkan lagi kepercayaan kepada anggota untuk meminjam pada koperasi, sehingga adanya imbal balik yang positif antara anggota koperasi. (6) Pengurus sebaiknya mengutuskan seorang anggota untuk menjadi manager

pada koperasi tersebut, karena pada koperasi Tut Wuri Handayani belum memiliki manager tetap. (7) Karena koperasi ini termasuk koperasi yang maju, ada baiknya koperasi merayakan acara ulang tahun koperasi 1 atau 2 tahun sekali untuk memperingati hari lahirnya koperasi serta untuk menarik perhatian pegawai negeri pada unit kerja untuk menjadi anggota koperasi. (8) Pengurus hendaknya segera memperbaiki susunan struktur organisasi agar mudah dibaca dan dipahami. (9) Pengurus harus bijak dalam memilih karyawan toko karena anggota koperasi yang menggunakan jasa unit toko mayoritas adalah pegawai negeri, tentunya memiliki tutur bahasa dan perilaku yang sopan, dan pegawai koperasi hendaknya harus memiliki perilaku yang sama dengan anggota koperasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Baswir, Revrison. 2013. (Koperasi Indonesia). Yogyakarta: BPFE
- Hendar. 2010. (Manajemen Perusahaan Koperasi). Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Hendrojogi. 2012. (Koperasi Asas-asas, Teori, dan Praktik). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Jochen, Ropke. 2009. (Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen). Terjemahan oleh Sri Djatnika. 2003. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mutis, Thoby. 2004. (Pengembangan Koperasi). Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Subandi. 2010. Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik). Bandung: Alfabeta
- Widiyanti, Ninik dan Suninda. 2003. Koperasi dan Perekonomian Indonesia. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992. 2009. (Tentang Perkoperasian). Bandung: Citra Umbara-oo